

UMM Pusatkan Ramadhan di Tiga Masjid

Sabtu, 21-07-2012

Malang- Tiga di antara empat masjid yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menjadi pusat kegiatan selama Ramadhan tahun ini. Tiga masjid itu adalah Ad-Dakwah di kampus II, AR Fahrudin di kampus III dan masjid KH Bedjo Dermoleksono di Rumah Sakit UMM. Sedangkan masjid Ad-Dakwah kampus I tidak begitu banyak kegiatan selain ibadah rutin sebagaimana kesehariannya.

Pada puasa hari pertama, Jumat (20/7), kampus diliburkan. Kepala Humas UMM, Nasrullah, mengatakan selama Ramadhan kampusnya dipadati dengan berbagai kegiatan. Tak hanya yang bersifat ritual seperti shalat tarawih, tadarus Quran dan buka bersama, namun juga bersifat kajian ilmu Islam dan bakti sosial. "Sepanjang bulan ini kegiatannya sangat padat. Ada yang bersifat fakultatif ada juga yang massif hingga melibatkan ribuan jamaah warga Muhammadiyah se-Jawa Timur," kata Nasrullah.

Kegiatan telah dimulai sejak pekan lalu melalui Kajian Jelang Ramadhan yang mendatangkan nara sumber dari PP Muhammadiyah, Prof Dr Syafiq A Mughny. Lalu akan dilanjutkan dengan Baitul Arqam dosen dan karyawan mulai minggu ini secara bergilir dari unit kerja masing-masing. Baitul Arqam merupakan forum kajian tematik yang mendatangkan nara sumber dari PP Muhammadiyah, PW Muhammadiyah atau PD Muhammadiyah. Acara juga diisi dengan muhasabah tentang menghadapi perubahan hidup menurut Alquran. Baitul Arqam ini akan berakhir hingga 31 Juli mendatang.

Pada pertengahan puasa, kegiatan semakin padat. Pusat Studi Islam dan Filsafat (PSIF) UMM menyelenggarakan Kolokium Ulama Muhammadiyah se-Jatim. Dalam waktu yang hampir bersamaan, UMM menjadi tuan rumah Kajian Ramadhan PW Muhammadiyah Jawa Timur. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, kajian ini diikuti oleh ribuan kader Muhammadiyah yang dipusatkan di UMM Dome, dan pengingatannya di Rusunawa dan ruang-ruang kelas.

Nasrullah menambahkan, aksi sosial juga menjadi agenda penting UMM. Panitia telah menyiapkan bakti sosial berupa pengobatan gratis dan pembagian sembako masing-masing untuk 200 orang. Ada tiga titik yang dijadikan lokasi bakti sosial, yakni di Sumber Pucung Kab Malang, Junrejo Batu dan Tunggul Wulung Kota Malang. "Ini di luar program penerimaan dan penyaluran zakat fitrah yang dipusatkan di masjid AR Fahrudin," tambah dosen Komunikasi itu.

Pada 10 hari terakhir, sebagaimana tradisinya, UMM menggelar Pengajian I'tikaf Ramadhan (PIR). PIR dibagi menjadi tiga kelompok, yakni untuk fungsionaris mahasiswa (4-5 Agustus), dosen dan karyawan laki-laki (9 Agustus) dan dosen dan karyawan perempuan (11 Agustus).

Sementara itu, pada malam pertama tarawih Kamis malam, ketiga masjid dipenuhi jamaah. Di masjid Ad-Dakwah kampus II, diisi oleh penceramah Wakidi, sedangkan di AR Fahrudin oleh rektor Muhadjir Effendy dan di KH Bedjo oleh Syamsul Rizal Yazid. Di ketiga masjid juga diadakan kajian subuh.

Asisten Rektor Bidang Alislam dan Kemuhammadiyah, Syamsul Rizal Yazid, mengatakan tahun ini panitia Ramadhan kampus UMM mengangkat tema menambah iman, ilmu dan amal untuk meraih kemenangan dan ketaqwaan. "Tema ini diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat penguatan ideologi ketauhidan, memperluas keilmuan Islam dan memperbanyak amal dan kepedulian kepada sesama," pungkas Syamsul.